

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data penelitian didapatkan bahwa rata-rata nilai *gain* kemampuan berpikir kritis untuk kelas kontrol adalah 0,40 dan berada pada kriteria sedang. Sedangkan rata-rata nilai *gain* kemampuan berpikir kritis untuk kelas eksperimen adalah 0,49 dan berada pada kriteria sedang. Hasil perhitungan diperoleh *output* uji statistik data hasil postes kemampuan berpikir kritis yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan hasil kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional dapat diperoleh nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$.
2. Peningkatan kemandirian belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan data penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata

gain kemandirian belajar untuk kelas kontrol adalah 0,39 dan nilai rata-rata *gain* ini berada pada kriteria sedang. Sedangkan nilai rata-rata *gain* kemandirian belajar untuk kelas eksperimen adalah 0,59 dan nilai rata-rata *gain* ini berada pada kriteria sedang. Hasil perhitungan diperoleh *output* uji statistik data postes kemandirian belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan kemandirian belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional mendapat nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$.

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil perhitungan diperoleh *output* uji statistik yaitu terdapat interaksi antara model pembelajaran *problem based learning* dan kemampuan awal siswa dalam mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis, karena nilai sig. $0,006 < 0,05$.

5.2. Implikasi

Penelitian ini berfokus pada kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa melalui *problem based learning*. Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa yang diajarkan dengan *problem based learning* dan pembelajaran konvensional secara signifikan. Ditinjau dari interaksi antara pembelajaran dengan KAP siswa diperoleh bahwa KAP siswa memberikan pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa

menggambarkan kesiapan seseorang siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Pada siswa dengan kategori kemampuan awal PKn tinggi memiliki peningkatan kemampuan berpikir kritis daripada siswa yang berkemampuan sedang dan rendah.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa *problem based learning* layak dipergunakan oleh guru dalam pelajaran PKn di SD sebagai alternatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, kepada guru SD diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan saat menggunakan *problem based learning* dalam proses pembelajaran.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses *problem based learning* antara lain yang pertama dari aspek yang diukur, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa nilai rata-rata post tes kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen masih berada dalam kategori sedang. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dengan untuk menyelesaikan masalah yang memerlukan pemikiran kritis.

Hal kedua yang perlu diperhatikan guru yaitu *problem based learning* dapat diterapkan pada kategori KAP (tinggi, sedang dan rendah) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Walaupun siswa dengan kategori KAP tinggi dan sedang pada *problem based learning* mendapatkan keuntungan lebih besar daripada siswa dengan kategori KAP rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar kategori KAP rendah perlu diupayakan pembelajaran lebih baik lagi.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penerapan *problem based learning* dalam proses pembelajaran PKn untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Problem based learning sebaiknya diterapkan oleh guru untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa. Bagi guru yang akan mencoba *problem based learning* hendaknya memperhatikan hal-hal berikut yaitu : pada saat siswa menyelesaikan masalah, guru jangan terlalu cepat memberikan bantuan kepada siswa sampai siswa benar-benar membutuhkannya dan hendaknya bantuan yang diberikan guru berupa bantuan tidak langsung dengan pengajuan petunjuk-petunjuk yang menghubungkan pengetahuan awal PKn siswa dengan masalah yang dihadapi sehingga siswa menemukan sendiri penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lanjut yang hendak melakukan penelitian sejenis hendaknya mengkaji aspek-aspek kemampuan berpikir tingkat tinggi dan aspek afektif yang lain serta melakukan penelitian pada tingkat sekolah dan materi yang belum

terjangkau oleh peneliti saat ini dan hendaknya peneliti lanjut dapat merancang bahan ajar dan instrumen penelitian yang jauh lebih baik lagi.

3. Bagi Lembaga Terkait

Untuk lembaga terkait hendaknya mensosialisasikan dan memberikan pembekalan wawasan kepada guru SD tentang *problem based learning* untuk diterapkan di kelas agar dapat meningkatkan kemampuan dan afektif siswa serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan agar pembelajaran yang inovatif bisa dilaksanakan di kelas.

